

# Puput Beri

## Edukasi Diet

### ● Sukseskan Gerakan Stop Amputasi Ulkus Kaki Diabetes Melitus

**YOGYA, TRIBUN** - Fenomena ulkus kaki Diabetes Melitus (DM) yang perawatannya membutuhkan waktu lama dan mengakibatkan tindakan amputasi menjadi keprihatinan sendiri bagi mahasiswa UMY.

Atas dasar kenyataan itu, tim yang diketuai Puput Bayu Putra melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan menyukseskan gerakan stop amputasi.

Diabetes Melitus (DM) adalah suatu keadaan dimana kadar gula darah lebih tinggi dari nilai normal yang disebabkan oleh resistensi jaringan perifer terhadap insulin atau kurangnya pembentukan insulin.

Penderita diabetes melitus berisiko mengalami berbagai komplikasi baik makrovaskuler maupun mikrovaskuler yang jika tidak dicegah dan ditangani akan mengakibatkan kematian.

Sedangkan Ulkus kaki

terinfeksi dan sulit untuk sembuh. Ulkus kaki DM sendiri selalu menjadi masalah serius bagi para tenaga kesehatan karena perawatannya yang membutuhkan waktu lama dan dapat mengakibatkan tindakan amputasi.

Tindakan amputasi memiliki dampak yang cukup banyak pada pasien. Menurut penelitian, amputasi memiliki dampak yang serius pada pasien yaitu dapat menimbulkan gangguan emosional pada persepsi pasien tentang dirinya, penerimaan oleh pasangan, harga diri rendah dan gangguan citra tubuh karena adanya efek meskipun ditutupi oleh pasien.

Melihat kenyataan tersebut, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang terdiri dari Puput Bayu Putra, Wiwi Melianita Arba, Sitti Rahma Solehan, Irwan Fauzi dan Risti Rahayu membuat kegiatan pengabdian

ja, Senin (20/7).

Bayu menambahkan, saran dalam kegiatan ini yakni pasien yang menderita diabetes melitus beserta keluarganya yang bertempat di Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Gamping Sleman. Secara umum, lanjutnya, terdapat dua kegiatan utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu penyuluhan dan pelatihan kepada keluarga serta penyuluhan pada pasien.

Lebih jauh dia menjelaskan, penyuluhan dan pelatihan kepada keluarga dilakukan secara berkelompok. Pertama-tama keluarga pasien diabetes melitus dikumpulkan di ruang diskusi. Keluarga akan bertemu dengan seorang mantan penderita diabetes dengan ulkus dikaki yang telah sembuh sebagai seorang motivator.

Kemudian, Bayu, mengatakan, motivator tersebut

